

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Metode Penelitian	15
1. Spesifikasi Penelitian	15
2. Metode Pendekatan.....	16
3. Tahap Penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Alat Pengumpulan Data	18
6. Analisis Data.....	19
7. Lokasi Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI	
PERTANGGUNGJAWABAN, SALON KECANTIKAN, dan	
veneER GIGI.	22
A. PERIHAL PERTANGGUNG JAWAB.....	22
1. Pengertian Tanggung Jawab	22
2. Tanggung Jawab Hukum dalam Pelayanan Kesehatan.....	24
3. Prinsip-Prinsip Tanggungjawab	30
B. SALON KECANTIKAN.....	35

1. Pengertian Salon Kecantikan	35
2. Klasifikasi Salon Kecantikan	36
3. Tata Laksana SalonKecantikan	39
4. Perbedaan Salon Kecantikan dengan Klinik Kecantikan	40
C. <i> VENEER GIGI</i>	41
D. PERLINDUNGAN HUKUM	45
E. Tinjauan Mengenai Hak dan Kewajiban Pasien Selaku Konsumen dan Salon Kecantikan Selaku Pelaku Usaha	47
1. Hak dan Kewajiban Pasien selaku Konsumen Jasa Kesehatan.....	48
2. Hak dan Kewajiban Salon Kecantikan sebagai Pelaku Usaha.....	52
3. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Salon Kecantikan	58
F. Kursus <i>Veneer</i> Gigi.....	62
BAB III	HASIL PENELITIAN TERKAIT PERTANGGUNG JAWABAN SALON KECANTIKAN DALAM MELAKUKAN TINDAKAN PEMASANGAN <i>VENEER GIGI</i> YANG MENGAKIBATKAN KERUGIAN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN
A. Kasus Pemasangan <i>Veneer</i> Gigi yang Dilakukan Oleh Salon Kecantikan	70
B. Prosedur Pemasangan <i>Veneer</i> Gigi yang Benar	74
C. Prosedur Pendaftaran Salon Kecantikan.....	80
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PERTANGGUNG JAWABAN SALON KECANTIKAN DALAM MELAKUKAN TINDAKAN PEMASANGAN <i>VENEER GIGI</i> YANG MENGAKIBATKAN KERUGIAN DIHUBUNGKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN
A. Pengaturan Hukum Salon Kecantikan Dalam Melakukan Tindakan Pemasang <i>Veneer</i> Gigi Yang Mengakibatkan Kerugian	90

	B. Pertanggungjawaban Salon Kecantikan Dalam Melakukan Tindakan Pemasang <i>Veneer</i> Gigi Yang Mengakibatkan Kerugian	96
	C. Upaya Pengawasan Terhadap Kinerja Salon Kecantikan Dalam Melakukan Tindakan Pemasang <i>Veneer</i> Gigi Yang Mengakibatkan Kerugian Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	99
BAB V	PENUTUP.....	105
	A. KESIMPULAN.....	105
	B. SARAN.....	106
	DAFTAR PUSTAKA	109
	LAMPIRAN	